

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah studi kualitatif yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan paradigma interpretatif-konstruktivis. Pemilihan tipe penelitian ini didasarkan pada tujuan utamanya, yaitu untuk mendalami makna, pengalaman, dan pemahaman masyarakat mengenai pelaksanaan tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah pada masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh.

Riset kualitatif ditempuh karena fenomena yang dianalisis tidak dapat dihitung secara kuantitatif; sebaliknya, perlu dilihat melalui sudut pandang individu yang terlibat langsung dalam praktik sosial berkaitan dengan agama. Di sisi lain, paradigma interpretatif-konstruktivis dipilih sebab ia menganggap kenyataan sosial sebagai sesuatu yang dihasilkan dari pengalaman dan penafsiran masyarakat.

Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang ditujukan untuk mengeksplorasi pengalaman, interpretasi, dan cara masyarakat menerima tradisi khatam Al-Qur'an menjelang akad nikah di lingkungan masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh. Metode ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk memahami bagaimana Al-Qur'an diterapkan, dijalani, dan direalisasikan dalam kehidupan sosial masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Bagan Laguh yang secara administratif berada di Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masyarakat

setempat masih menjaga tradisi keagamaan yang hidup dan terus diwariskan dari generasi ke generasi. Salah satu tradisi yang hingga kini tetap dijalankan ialah khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah, yang menempati posisi penting dalam rangkaian pelaksanaan prosesi pernikahan.

Tradisi ini mencerminkan bagaimana masyarakat menghayati dan mengaktualisasikan nilai-nilai Qur'ani yang terimplementasi dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Fenomena tersebut menunjukkan adanya interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an yang teraktualisasi dalam aktivitas keagamaan sehari-hari, sehingga dapat dipahami sebagai manifestasi *Living Qur'an*. Oleh karena itu, tradisi tersebut perlu diteliti lebih lanjut sebagai objek kajian ilmiah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagaimana akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui kunjungan secara langsung ke lokasi penelitian.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada tanggal 2 Februari 2026 di Desa Bagan Laguh, sebagai lokasi penelitian dan mengamati secara langsung berbagai fenomena yang berhubungan dengan pelaksanaan tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti melakukan

¹ Nova Ariyanti, Marleni, and Mega Prasrihamni, 'Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 10 Palembang', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), hal 1452.

pengamatan serta pencatatan terhadap berbagai aktivitas, proses pelaksanaan, serta keterlibatan masyarakat dalam tradisi tersebut. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai pelaksanaan tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah serta memahami alasan praktik tersebut tetap dilestarikan oleh masyarakat Melayu di Desa Bagan Laguh.

2. wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan. Penelitian ini menerapkan metode wawancara mendalam yang bersifat tidak terstruktur. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan terbuka guna memperoleh informasi yang lebih luas serta menggali data yang belum terungkap sebelumnya. Proses wawancara dilakukan secara fleksibel dalam suasana informal, tanpa daftar pertanyaan yang kaku, namun tetap diarahkan pada fokus permasalahan penelitian.

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yakni pemilihan narasumber berdasarkan kriteria tertentu, khususnya yang berkaitan dengan tingkat pemahaman serta keterlibatan mereka dalam pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an.² Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh benar-benar berasal dari pihak yang memiliki pemahaman serta pengalaman langsung terhadap praktik yang diteliti. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik penetapan sampel yang dilakukan

² M Syahrani Jailani and Firdaus Jeka, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), hal 26322.

berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, dikutip dalam M. Syahrani Jailani dan Firdaus Jeka. Oleh karena itu, informan yang dipilih adalah individu yang memiliki pengetahuan memadai, pengalaman langsung, serta kompetensi yang relevan dengan tradisi khataman Al-Qur'an, sehingga mampu memberikan informasi yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian. Informan pada penelitian ini adalah ketua suku melayu ,Guru ngaji/Ustadz,calon pengantin, keluarga pengantin, ketua hadroh, dan masyarakat. Data Informan sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Muklisin	Ketua suku melayu
Syamsi	Batin Pengulu Mudo
Ardi Rogen	Guru Ngaji/Imam
Roslaini	Ketua hadroh
Nur Ardian Nanda	Pengantin
Rizka Maharani	Pengantin
Syamsir	Ayah pengantin
Widiawati	Ibu Pengantin
Darwan	Kepala Desa
Lentari	Masyarakat
Iis Diana	Masyarakat
Dahlila	Masyarakat

Wahyu Gondo Purnomo	Masyarakat
Azizah	Masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penghimpunan berbagai dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi dimaknai sebagai kegiatan menghimpun, memilah, mengolah, serta menyimpan informasi dalam beragam bentuk untuk kepentingan pengetahuan. Dokumentasi dapat berupa sumber tertulis, gambar atau foto, rekaman, maupun berbagai bahan referensi lain yang dapat memberikan informasi pendukung dalam proses penelitian.³

Pada penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan sebagai pelengkap terhadap data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi mencakup catatan, arsip, foto kegiatan, serta berbagai dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah pada masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh. Di samping itu, peneliti juga menghimpun data mengenai kondisi sosial masyarakat beserta data kependudukan Desa Bagan Laguh yang diperoleh dari kantor desa maupun pihak-pihak terkait yang memiliki informasi relevan dengan penelitian ini.

³ Ratri Ayumsari, 'Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa', *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6.1 (2022), hal 64.

D. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data lapangan, peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif-analitis. Teknik ini dilakukan dengan menghimpun berbagai data yang relevan dengan fokus kajian, kemudian mengelompokkan serta mengklasifikasikannya berdasarkan tema-tema yang menjadi objek penelitian. Proses klasifikasi data tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai praktik tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah dalam masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh.

penelitian ini juga menggunakan analisis kualitatif dalam mengkaji data yang telah diperoleh. Analisis tersebut dilakukan dengan menafsirkan data berdasarkan kerangka teori yang telah ditetapkan dalam penelitian, sehingga peneliti dapat memahami makna, nilai, serta tujuan pelaksanaan tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan kerangka tersebut, data lapangan dalam penelitian ini dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Tahapan ini merujuk pada pandangan Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Rony Zulfirman.⁴ Adapun tiga tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan menyeleksi, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengabstraksikan data yang diperoleh dari catatan lapangan. Data yang telah terkumpul selanjutnya disaring dan diringkaskan sesuai

⁴ Rony Zulfirman, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3.2 (2022), hal 149-150.

dengan kebutuhan penelitian. Proses reduksi data ini berlangsung sejak awal pengumpulan data hingga tahap penyusunan laporan penelitian.

Adapun langkah-langkah reduksi data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Menentukan pertanyaan dan pernyataan yang relevan dengan fokus penelitian mengenai pelaksanaan tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah pada masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh.
- b. Menentukan informan yang dinilai memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai tradisi tersebut, seperti kepala desa, tokoh agama, tokoh adat, serta masyarakat yang ikut terlibat dalam pelaksanaan tradisi tersebut.
- c. Mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah di Desa Bagan Laguh.
- d. Menganalisis data hasil wawancara dan observasi, kemudian menyusunnya dalam bentuk uraian yang sistematis dengan memperhatikan unsur waktu, tempat, serta proses pelaksanaan tradisi tersebut.
- e. Menyusun serta merumuskan kesimpulan awal yang dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, proses ini umumnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif atau teks naratif. Melalui penyajian tersebut, peneliti memaparkan secara sistematis hasil penelitian mengenai pelaksanaan tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah pada

masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh, sehingga data yang diperoleh dapat dipahami secara lebih jelas.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisis data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan tersebut diperoleh melalui hasil pengkajian terhadap data yang sebelumnya telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan. Melalui tahapan ini, peneliti berupaya mengungkap makna serta nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah pada masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang utuh mengenai fenomena *Living Qur'an* yang hadir dalam tradisi tersebut.